

ABSTRAK

PROGRAM PANGAN NASIONAL ERA JOKOWI : ANALISIS KONTESTASI WACANA FOOD ESTATE DI MEDIA SOSIAL TWITTER

Disusun Oleh:
Febrian Nugroho P
F2C021007

Penelitian ini di bawah bimbingan:

1. Dr. Edi Santoso, S.Sos, Msi
2. Dr. Nana Sutikna, M. Hum

Food estate dianggap sebagai jawaban atas ancaman krisis pangan. Program ini diinisiasi di tiga era Pemerintahan di Indonesia, mulai dari Presiden Soeharto, Susilo Bambang Yudhoyono, hingga Presiden Joko Widodo. Food estate menjadi isu yang cukup banyak mendapat respon masyarakat. Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, memudahkan publik untuk memberikan respon atas isu tersebut. Penelitian ini menganalisis percakapan publik di media sosial Twitter terhadap kebijakan pangan pemerintah di era Presiden Joko Widodo dengan metode penelitian mix method atau metode kombinasi dengan notasi kuan + kual, yang digunakan adalah strategi eksplanatori desain berurutan. Dalam strategi ini terdapat dua fase yaitu, mengumpulkan data kuantitatif terlebih dahulu dengan metode analisis jaringan komunikasi, yang menggunakan aplikasi Netlytic untuk melakukan crawling dan analisis data di twitter dari tagar #foodestate dari tahun 2020-2022. Selanjutnya dikumpulkan data-data kualitatif yang berkaitan dengan wacana food estate di Indonesia yang diperoleh dari studi literatur. Data kualitatif tersebut digunakan untuk menjelaskan dan sebagai penguat temuan wacana food estate yang dianalisis dengan menggunakan Teori Strukturasi Anthony Giddens. Siapa aktor yang paling berperan, apa yang paling sering mereka perbincangkan, bagaimana struktur jaringan hingga respon publik terhadap isu yang hendak diketahui dan diukur. Kesimpulan yang didapatkan, dalam percakapan isu #foodestate selama 3 tahun adalah dominannya sentimen yang bersifat negatif sebagai ekspresi dari ketidakpuasan masyarakat, dan dominannya aktor yang mewakili kepentingan pemerintah serta rendahnya respon netizen untuk terlibat

dalam percakapan tentang isu #foodestate. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk perbaikan program food estate sebagai program pangan pemerintah untuk mengatasi ancaman krisis pangan.

Kata kunci: *food estate*, krisis pangan, kebijakan Jokowi, analisis jaringan komunikasi



ABSTRACT

JOKOWI ERA NATIONAL FOOD PROGRAM : ANALYSIS OF FOOD ESTATE DISCOURSE CONTESTATION ON TWITTER SOCIAL MEDIA

Arranged by:

Febrian Nugroho P

F2C021007

This research is under the guidance of:

1. Dr. Edi Santoso, S. Sos, Msi
2. Dr. Nana Sutikna, M. Hum

The food estate is considered a solution to the food crisis. It was a priority program for three Indonesian regimes: Soeharto, Susilo Bambang Yudhoyono, and Joko Widodo. Today's, public attention is still focused on #foodestate issues. Furthermore, the modern era facilitates the public expression of responses through social media. This research analyzes public conversations on Twitter social media on the government's food policy in the era of President Joko Widodo with a mix method research method or combination method with quan + qual notation, which is used is a sequential design explanatory strategy. In this strategy there are two phases, namely, collecting quantitative data first with the communication network analysis method, which uses the Netlytic application to crawl and analyze data on Twitter from the #foodestate hashtag from 2020-2022. Furthermore, qualitative data related to the food estate discourse in Indonesia was collected from literature studies. The qualitative data is used to explain and reinforce the findings of the food estate discourse analyzed using Anthony Giddens' Structuration Theory.

Measurement focuses on the most actor dominating, most frequently discussed, network-structured communication, and netizen responses. The conclusion of this research dominated negative sentiment responses that showed public dissatisfaction, actor dominance, which represents government concern, and the

lowest level of public involvement in discussing #foodestate issues. This research provides information to the government as a recommendation to improve food estate programs as a solution to the food crisis threat.

Keywords: *food estate, food crisis, Jokowi policy, network communication analysis, structuration theory*

